Gereja Yesus Sejati

Titus 1: 5-9

KITAB BACAAN

5. Aku telah meninggalkan engkau di Kreta dengan maksud ini, supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kupesankan kepadamu,

6. yakni orang-orang yang tak bercacat, yang mempunyai hanya satu isteri, yang anak-anaknya hidup beriman dan tidak dapat dituduh karena hidup tidak senonoh atau hidup tidak tertib.

7. Sebab sebagai pengatur rumah Allah seorang penilik jemaat harus tidak bercacat, tidak angkuh, bukan pemberang, bukan peminum, bukan pemarah, tidak serakah,

8. melainkan suka memberi tumpangan, suka akan yang baik, bijaksana, adil, saleh, dapat menguasai diri

9. dan berpegang kepada perkataan yang benar, yang sesuai dengan ajaran yang sehat, supaya ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan penentang-penentangnya.

"dan berpegang kepada perkataan yang benar, yang sesuai dengan ajaran yang sehat, supaya ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan penentang-penentangnya." - Titus 1 : 9

TAHUKAH KAMU?

A. Apa yang diperintahkan Paulus kepada Titus?

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, ayat yang kita baca hari ini merupakan perkataan Rasul Paulus kepada Titus. Paulus meminta Titus untuk memilih dan menetapkan para penatua atau pemimpin jemaat. Ada beberapa syarat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, salah satunya adalah hidup dalam kebenaran dan dapat dipercaya.

Mungkin adik-adik bertanya, "Mengapa kita perlu belajar tentang hal ini, - padahal kita masih kecil dan belum menjadi pemimpin gereja?"

Ternyata, firman Tuhan ini juga mengajarkan kita untuk menjadi anak-anak yang jujur. Misalnya, ketika melakukan kesalahan, kita harus berani mengakuinya dan tidak menyalahkan orang lain.
Tuhan ingin kita selalu berkata jujur, baik di rumah, di sekolah, maupun saat bermain bersama teman. Dengan begitu, orang lain juga dapat belajar untuk percaya kepada kita.

Aplikasi

Yuk, belajar untuk selalu berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun saat bermain bersama teman. Jangan takut mengakui kesalahan dan jangan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang kita lakukan.





PELITA KECIL | Gereja Yesus Sejati

Yuk, coba lakukan ini!

Berani Jujur!

- Ingatlah satu pengalaman ketika kamu memilih untuk berkata jujur daripada berbohong.
- Tuliskan pengalaman tersebut dalam beberapa kalimat.
- Ceritakan apa yang kamu rasakan dan pelajari ketika memilih untuk tetap jujur, meskipun hal itu sulit dilakukan.



